



**RELEVANSI SPIRITUALITAS BUNDA MARIA BAGI KETERLIBATAN
KELOMPOK LEGIO MARIA DALAM KARYA PASTORAL PAROKI
SANTA MARIA MATER DOLOROSA SOE**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/
Teologi Katolik**

Oleh

SIMON EVODIUS SIGA

NIM/NIRM: 211055/21.07.54.0741.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada
16 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Puplius Meinrad Buru


DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Mikael Emi Bernardus, S. Fil., M. Th
2. Penguji I : Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.
3. Penguji II : Dr. Antonio Camnahas
4. Penguji III : Amandus B. S. Klau, S. Fil., M.LK


:


:


:


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Simon Evodius siga

NIM/NIRM : 211055/21.07.54.0741.R

menyatakan bahwa tesis berjudul: **“RELEVANSI SPIRITUALITAS BUNDA MARIA BAGI KETERLIBATAN KELOMPOK LEGIO MARIA DALAM KARYA PASTORAL PAROKI SANTA MARIA MATER DOLOROSA SOE”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 16 Mei 2023

Yang menyatakan



Simon Evodius Siga

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Simon Evodius Siga
NIM/NIRM : 211055/21.07.54.0741.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas tesis yang berjudul:

Relevansi Spiritualitas Bunda Maria bagi Keterlibatan Kelompok Legio Maria dalam Karya Pastoral Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 16 Mei 2023

Yang menyatakan



Simon Evodius Siga

ABSTRAK

Simon Evodius Siga, 211055/21.07.54.0741.R. **Relevansi Spiritualitas Bunda Maria bagi Keterlibatan Kelompok Legio Maria dalam Karya Pastoral Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe.** Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Teologi Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Tujuan utama penelitian ini adalah menggali relevansi spiritualitas Bunda Maria bagi keterlibatan kelompok Legio Maria dalam karya pastoral Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe. Tujuan utama tersebut dicapai melalui beberapa tahapan atau langkah kerja; *pertama*, secara khusus mengemukakan konsep-konsep tentang spiritualitas Bunda Maria. *Kedua*, menggali realitas keterlibatan Legio Maria dalam karya pastoral Paroki Soe. *Ketiga*, mendalami sejauh mana spiritualitas Bunda Maria berdampak pada keterlibatan Legio Maria dalam karya pastoral Paroki Soe. Spiritualitas Bunda Maria akan menjadi pijakan teoretis dan bingkai analisis. Metode yang dipakai dalam riset ini adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Pada penelitian lapangan, riset ini menggunakan metode wawancara dan kuesioner. Sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan dengan mendalami berbagai literatur yang berkaitan dengan spiritualitas Bunda Maria.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis berdasarkan spiritualitas Bunda Maria ini, ditemukan bahwa penghayatan akan spiritualitas Bunda Maria oleh kelompok Legio Maria dalam karya pastoral Paroki Soe sudah berjalan baik karena didukung oleh berbagai keutamaan atau spiritualitas Bunda Maria yang mendasari hidup dan karya para legioner seperti hidup doa Maria, cinta dan belas kasih Maria, kerasulan Maria, kerendahan hati Maria, dan ketataatan Maria. Spiritualitas Bunda Maria yang telah diwujudkannyatakan oleh kelompok Legio Maria dalam karya pastoral di Paroki Soe adalah perutusan Maria sebagai perutusan kelompok Legio Maria, ketaatan Maria sebagai contoh bagi para legioner, Maria sebagai teladan hidup doa bagi para legioner, Maria sebagai teladan kerasulan bagi legioner, kerasulan: tindakan pembaruan iman umat, kerasulan: ungkapan cinta dan belas kasih kepada yang lain, legioner: rasul dan misionaris, keberanian dalam bersaksi, kesetiaan dalam pewartaan, kerasulan mesti membawa harapan baru, karya pastoral yang inisiatif, dari perseketuan kepada praksis pewartaan, dan kerasulan yang mempersatukan umat.

Kata Kunci: Spiritualitas, Bunda Maria, Legio Maria, kerasulan awam, Paroki Soe

ABSTRACT

Simon Evodius Siga, 211055/21.07.54.0741.R. **The Spiritual Relevance of Mother Mary for the Involvement of the Legion of Mary Group in the Pastoral Work of the *Santa Maria Mater Dolorosa SoE* Parish.** Postgraduate thesis, Contextual Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The main objective of this research is to explore The Spiritual Relevance of Mother Mary for the Involvement of the Legion of Mary Group in the Pastoral Work of the *Santa Maria Mater Dolorosa SoE* Parish. The main objective was gathered through several stages; *firstly*, present specifically the concepts about the spirituality of Mother Mary. *Secondly*, exploring the reality of Legion of Mary's involvement in the pastoral work of Soe Parish. *Thirdly*, exploring the extent to which the spirituality of Mother Mary has an impact on the involvement of the Legion of Mary in the pastoral work of Soe Parish. The spirituality of Mother Mary will become the theoretical basis and frame of analysis. The method used in this research was field research and library research. In field research, this research used interviews and questionnaires. While library research was carried out by studying various literature related to the spirituality of the Virgin Mary.

Based on the results of this research and analysis based on the spirituality of Mother Mary, it is found that the appreciation of the spirituality of Mother Mary by the Legion of Mary group in the pastoral work of Soe Parish has been going well because it is supported by various virtues or spirituality of Mother Mary which underlies the life and work of the legionaries such as the life of Mary's prayer, Mary's love and mercy, Mary's apostolate, Mary's humility, and Mary's obedience. The spirituality of Mother Mary that has been realized by the Legion of Mary group in the pastoral work at Soe Parish is Mary's mission as the mission of the Legion of Mary group, Mary's obedience as an example for legionaries, Mary as an example of a prayer life for legionaries, Mary as an example of apostolate for legionaries, apostolate: acts of renewing the people's faith, apostolate: expressions of love and compassion for others, legionaries: apostles and missionaries, courage in witnessing, faithfulness in preaching, apostolate must bring new hope, initiative pastoral work, from fellowship to the practice of preaching, and apostolate that unites people.

Keywords: Spirituality, Mother Mary, Legion of Mary, lay apostolate, Soe Parish

KATA PENGANTAR

Tugas perutusan dalam Gereja Katolik merupakan panggilan untuk seluruh anggota Gereja. Berkat rahmat pembaptisan dan krisma, seluruh umat beriman dituntut untuk bekerja sama dalam membangun Gereja dan menghadirkan kerajaan Allah di tengah-tengah dunia. Dengan kata lain, tugas perutusan dan pewartaan tidak saja menjadi tugas kaum klerus, tetapi seluruh anggota Gereja. Tugas itu harus merupakan perpaduan antara keduanya. Inilah hakikat panggilan Kristiani yaitu bahwa semua murid Kristus dipanggil menjadi saksi kebenaran Kristus. Hal ini karena klerus dan awam memiliki asal dan tujuan yang sama yakni Kristus sendiri. Dengan demikian, perutusan Kristus merupakan perutusan seluruh anggota Gereja tanpa terkecuali.

Salah satu bentuk keterlibatan kaum awam dalam tugas perutusan Gereja ditemukan dalam kelompok organisasi Legio Maria. Legio Maria adalah kelompok kerasulan awam yang turut ambil bagian dalam tugas-tugas kerasulan Gereja. Dalam perutusannya mereka mengupayakan cara-cara yang selaras dengan perutusan Kristus sendiri yaitu demi membawa terang kepada dunia. Selain untuk mencapai kekudusan bagi diri sendiri, Legio Maria merasa terpanggil untuk bersolider dengan sesama umat beriman. Prinsip mereka adalah melawan kejahatan dunia untuk memberi terang ke dalam dunia dan manusia.

Perutusan Legio Maria merupakan suatu bentuk perutusan yang unik, karena mereka membawa semangat Maria dalam hidup dan karya mereka. Kualitas hidup Maria adalah pedoman dasar bagi mereka. Dalam menjalankan tugas-tugasnya kelompok Legio Maria berikhtiar membuktikan eksistensi mereka sebagai prajurit Maria. Maria telah menampilkan suatu cara hidup yang kudus di hadapan Allah sehingga para legioner pun dengan semangat yang sama hendak menyelaraskan diri dengan kehendak Allah.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut sejauh mana spiritualitas Bunda Maria meresapi karya kerasulan kelompok Legio Maria Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe, atau sejauh mana mereka menghayati semangat Bunda Maria dalam karya-karya kerasulan mereka. Oleh karena itu, riset ini dibangun dalam sebuah tulisan yang berjudul: **“RELEVANSI SPIRITUALITAS BUNDA MARIA BAGI KETERLIBATAN KELOMPOK LEGIO MARIA**

DALAM KARYA PASTORAL PAROKI SANTA MARIA MATER DOLOROSA SOE”.

Tentunya tulisan ini tidak semata-mata berasal dari kerja keras penulis sendiri tetapi juga atas bantuan rahmat Allah dan berbagai pihak yang turut membantu dengan caranya masing-masing. Karenanya, pertama-tama penulis hendak mengucapkan syukur berlimpah kepada Tuhan sebagai sumber pengetahuan dan kebijaksanaan yang telah menyertai penulis selama menyelesaikan tesis sederhana ini. Penulis juga menyampaikan limpah terima kasih dan hormat kepada Romo Antonius Marius Tangi, Drs., Lic dan Pater Dr. Antonio Camnahas selaku dosen pembimbing yang dengan setia membimbing penulis selama proses penulisan tesis ini. Terima kasih juga penulis tujukan kepada Pater Amandus B. S. Klau, S. Fil., M.I.K selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan catatan kritis, serta kepada Pater Mikael Emi Bernardus, S. Fil., M. Th yang telah bersedia menjadi moderator yang memperlancar jalannya sidang pertanggungjawaban tesis ini.

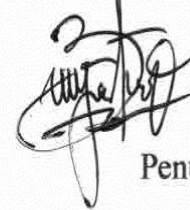
Ucapan terima kasih juga penulis alamatkan kepada pihak IFTK dan Serikat Sabda Allah (SVD) yang telah membimbing dan menyertai penulis baik sebagai mahasiswi mau pun sebagai seorang calon imam misionaris, sehingga penulis dapat memiliki kesanggupan dalam menyelesaikan tesis ini. Selain itu, terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Pastor Paroki Soe RD. Alo Lake yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini di wilayah Paroki, kepada Bapak Yos Milik selaku ketua DPP Paroki, kepada pastor pembimbing Legio Maria Soe RD. Ento Tnomel, mantan pastor pembimbing Legio Maria Paroki Soe P. Dagobertus Sota Ringgi, SVD yang telah bersedia mengadakan diskusi bersama penulis terkait tema tesis, kepada para perwira Legio Maria (Bapak Thobias Siga, Ibu Getrudis Laran, Ibu Belandina Kause, Ibu Maria Imakulata Dhongo, Ibu Elisabeth Lengari, dan Ibu Ana Reso) dan seluruh anggota Legio Maria Paroki Soe yang telah bersedia menjadi informan dan partisipan dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada orang tua, Bapak Thobias Siga, Mama Maria Imakulata Dhongo, Kakak Shendy Siga, Kakak Vester Tael, Kakak Leksi Siga, Kakak Moe Tunliu, Adik Aldi Siga, Adik Reva Siga,

Adik Siena Siga, Bibi Rut, dan Kakak Uni Liunima, telah hadir sebagai keluarga yang selalu setia mendukung usaha penulis. Kehadiran kalian semua sungguh-sungguh menjadi suatu daya yang menguatkan perjalanan saya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan hati dan pikiran yang terbuka penulis senantiasa menerima masukan, kritik dan saran yang kiranya berguna bagi penyempurnaan tesis ini. Semoga tulisan sederhana ini dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang terkhusus bagi umat beriman agar lebih aktif dalam menghidupkan karya kerasulan awam di Paroki masing-masing. *Terima Kasih.*

Ledalero, 16 Mei 2023



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penulisan	11
1.4. Manfaat Penulisan	12
1.5 Hipotesis Penelitian	12
1.6 Metode Penulisan	12
1.7 Sistematika Penulisan	13
BAB II SPIRITUALITAS BUNDA MARIA DAN PEMAHAMAN TENTANG LEGIO MARIA	14
2.1 Spiritualitas Bunda Maria	14
2.1.1 Definisi Spiritualitas Bunda Maria	14
2.1.2 Model-model Spiritualitas Bunda Maria	15
2.1.2.1 Maria Adalah Pendoa	15
2.1.2.2 Maria Lambang Cinta yang Berbelas Kasih	18
2.1.2.3 Maria Ratu Para Rasul	19
2.1.2.4 Maria: Rasul dan Misionaris Sejati	21

2.1.2.5 Kerendahan Hati Maria	22
2.1.2.6 Maria sebagai Teladan dalam Ketaatan dan Penghampaan Dirinya	23
2.2 Pemahaman tentang Legio Maria	26
2.2.1 Pengertian Legio Maria	26
2.2.2 Sejarah Terbentuknya Legio Maria	29
2.2.3 Tujuan Legio Maria	33
2.2.4 Spiritualitas Legio Maria	36
2.2.5 Hakikat Pelayanan Legio Maria.....	39
2.2.6 Kerasulan Legio Maria	42
2.2.7 Bidang-bidang Tugas Kerasulan Legio Maria	44
2.2.7.1 Kerasulan Doa.....	44
2.2.7.2 Kerasulan dalam Bidang Pastoral	44
2.2.7.3 Kerasulan dalam Bidang Sosial Karitatif	45
2.2.8 Keanggotaan Legio Maria	45
2.2.8.1 Anggota Aktif	46
2.2.8.2 Anggota Pretorian	46
2.2.8.3 Anggota Auksilier dan Ajutorian	47
2.2.9 Struktur Organisasi Legio Maria	47
2.2.9.1 Konsilium	47
2.2.9.2 Senatus	48
2.2.9.3 Regia	48
2.2.9.4 Komisium	48
2.2.9.5 Kuria	48
2.2.9.6 Presidium	49
2.2.10 Kepengurusan dalam Legio Maria	49
2.2.11 Rapat-rapat dalam Legio Maria	51
2.2.12 Kewajiban Legio Maria	52

BAB III GAMBARAN UMUM LEGIO MARIA PAROKI

SANTA MARIA MATER DOLOROSA SOE	54
3.1. Gambaran Umum Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe	54

3.1.1 Sejarah Singkat Paroki	54
3.1.2 Keadaan Geografis	57
3.1.3 Statistik Umat Paroki	58
3.1.3.1 Keadaan Umat.....	58
3.1.3.2 Stasi, Wilayah dan Kelompok Basis Gerejani (KBG)	59
3.1.3.2.1 Stasi	59
3.1.3.2.2 Wilayah	59
3.1.3.2.3 Kelompok Basis Gerejani (KBG)	60
3.1.4 Bidang Kegiatan Pastoral Paroki	64
3.1.4.1 Bidang Persekutuan Gerejawi (<i>Koinonia</i>)	64
3.1.4.2 Bidang Pewartaan-Kesaksian Iman (<i>Kerygma-Martyria</i>)	65
3.1.4.3 Bidang Liturgi (<i>Liturgia</i>)	65
3.1.4.4 Bidang Pelayanan (<i>Diakonia</i>)	66
3.1.5 Organisasi Gerejani	67
3.1.6 Kelompok Kategorial	68
3.2 Mengenal Legio Maria Komisium Mater Dolorosa Soe	69
3.2.1 Sejarah Terbentuknya Legio Maria Komisium Mater Dolorosa Soe	69
3.2.2 Kegiatan dan Kerasulan Legio Maria Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe	75
3.2.2.1 Kegiatan Legio Maria	75
3.2.2.1.1 Rapat Legio	75
3.2.2.1.2 Kongres Legio dan Seminar Sehari	80
3.2.2.1.3 Doa Tanggal 13	81
3.2.2.1.4 Doa di Alam Terbuka	81
3.2.2.1.5 Ziarah ke Gua Maria	82
3.2.2.1.6 Acies	83
3.2.2.1.7 Kegiatan Parokial	83
3.2.2.2 Kerasulan Legio Maria Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe	84
3.2.2.2.1 Kerasulan Sakramen	84
3.2.2.2.2 Kerasulan Keluarga	85
3.2.2.2.3 Kerasulan Sosial-Karitatif	87

3.2.2.2.4 Mengajak Orang-orang untuk Terlibat dalam Kegiatan Rohani	89
3.2.3 Tantangan yang Dihadapi Legio Maria Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe	89

**BAB IV PERAN LEGIO MARIA DALAM KARYA PASTORAL
PAROKI SANTA MARIA MATER DOLOROSA SOE
DALAM TERANG SPIRITUALITAS BUNDA MARIA 93**

4.1 Temuan dan Pembahasan Keterlibatan Legio Maria dalam Karya Pastoral Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe	93
4.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	94
4.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	95
4.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	95
4.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	96
4.1.5 Keanggotaan Legio Maria	96
4.1.5.1 Status Keanggotaan Responden	96
4.1.5.2 Waktu Menggabungkan Diri	97
4.1.5.3 Pengenalan Awal tentang Legio Maria	98
4.1.5.4 Pengaruh Teladan Bunda Maria terhadap Keanggotaan Legio Maria	99
4.1.6 Penghayatan akan Spiritualitas Bunda Maria	100
4.1.6.1 Jenis Kegiatan Terkait Tema Spiritualitas Bunda Maria	100
4.1.6.2 Pemahaman tentang Spiritualitas Bunda Maria	101
4.1.6.3 Referensi Tingkat Pengetahuan Spiritualitas Bunda Maria.....	102
4.1.6.4 Cara Menghidupi Spiritualitas Bunda Maria	104
4.1.6.5 Manfaat Spiritualitas Bunda Maria bagi Legioner	106
4.1.6.6 Bentuk-bentuk Spiritualitas Bunda Maria yang Dihayati	107
4.1.7 Keaktifan sebagai Anggota	109
4.1.8 Bentuk Keterlibatan Legioner dalam Kegiatan Pastoral Paroki Soe	111
4.2 Refleksi Peran Kelompok Legio Maria bagi Karya Pastoral Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe dalam Terang Spiritualitas Bunda Maria	113

4.2.1 Meneropong Spiritualitas Bunda Maria sebagai Penggerak Dasar Kelompok Legio Maria	113
4.2.1.1 Perutusan Maria sebagai Perutusan Kelompok Legio Maria	115
4.2.1.2 Ketaatan Maria sebagai Contoh bagi Para Legioner	117
4.2.1.3 Maria sebagai Teladan Hidup Doa bagi Para Legioner	121
4.2.1.4 Maria sebagai Teladan Kerasulan bagi Legioner	124
4.2.3.5 Kerasulan: Tindakan Pembaruan Iman Umat	127
4.2.1.6 Kerasulan: Ungkapan Cinta dan Belas Kasih kepada Yang Lain	129
4.2.1.7 Legioner: Rasul dan Misionaris	132
4.2.1.8 Keberanian dalam Bersaksi	133
4.2.1.9 Kesetiaan dalam Pewartaan	135
4.2.1.10 Kerasulan Mesti Membawa Harapan Baru	136
4.2.1.11 Karya Pastoral yang Inisiatif.....	138
4.2.3.12 Dari Persekutuan kepada Praksis Pewartaan	139
4.2.3.13 Kerasulan yang Mempersatukan Umat	141
BAB V PENUTUP	143
5.1 Kesimpulan	143
5.2 Saran	145
5.2.1 Bagi Organisasi Legio Maria	145
5.2.2 Bagi Para Klerus	146
5.2.3 Bagi Awam Katolik	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN 1: PERTANYAAN WAWANCARA	154
LAMPIRAN 2: KUESINONER	163